

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**“KEPEMIMPINAN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS
DI MI TERPADU AL-ISHLAH GORONTALO”**

Oleh :

SINTYAWATI KAABA

NIM : 131 414 051

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.Pd
NIP. 19611114 198703 1 002


Dr. Arwildavanto, M.Pd
NIP. 19750915 200812 1 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan**


Dr. Arifin Suling, M.Pd
NIP. 19760705 200604 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

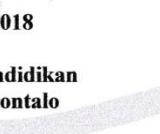
“KEPEMIMPINAN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS
DI MI TERPADU AL-ISHLAH GORONTALO”

Oleh :

SINTYAWATI KAABA
NIM : 131 414 051

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018
Waktu : 14.00 s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Sitti Roskina Mas, MM, M.Pd NIP. 19660407 199303 2 005		31/7/2018
2. Dr. Arifin Suing, M.Pd NIP. 19760705 200604 1 004		31/7/2018
3. Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.Pd NIP. 19611114 198703 1 002		2/8/2018
4. Dr. Arwildayanto, M.Pd NIP. 19750915 200812 1 001		31/7/2018

Gorontalo, Juli 2018

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Hj. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

ABSTRAK

Sintyawati Kaaba. 2018. *“Kepemimpinan Berbasis Budaya Religius di MI Terpadu Al-Ishlah Gorontalo”*. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan, Pembimbing I Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Arwildayanto, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penyusunan program sekolah berbasis budaya religius, (2) pelaksanaan kegiatan berbasis budaya religius, (3) nilai-nilai yang diterapkan dalam kepemimpinan berbasis budaya religius, (4) habituasi warga sekolah dalam penerapan budaya religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data memperpanjang kehadiran peneliti di lokasi penelitian, observasi yang mendalam, triangulasi sumber dan triangulasi metode/teknik serta membercheck. Hasil penelitian menunjukkan (1) penyusunan program sekolah berbasis budaya religius antara lain kepala sekolah melakukan perencanaan pada awal semester untuk membuat program kegiatan sekolah dengan melibatkan personel sekolah yaitu guru dan karyawan, (2) pelaksanaan program kegiatan berbasis budaya religius antara lain kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan yang melibatkan guru, orang tua siswa dan pemerintah, (3) nilai-nilai yang diterapkan antara lain nilai religiusitas, nilai nasionalism, nilai kemandirian, nilai integritas, nilai gotong royong, (4) habituasi warga sekolah dengan melakukan murojaah hafalan, puasa senin kamis, liqa, sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sebagainya. Untuk itu disarankan (1) bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan lagi budaya religius serta prestasi-prestasi yang ada di MI Terpadu Al-Ishlah Gorontalo dan menjalankan selalu program tersebut agar memudahkan warga sekolah dalam mengembangkan pemahaman mengenai agama Islam, (2) bagi guru dapat memanfaatkan sebagai perbaikan untuk proses belajar mengajar di kelas serta membantu siswa dalam memiliki kemampuan yang lebih unggul (3) bagi siswa agar tetap dapat melakukan pembiasaan dalam meningkatkan budaya religius, dan (4) bagi peneliti lain bisa menjadi referensi atau bahan pertimbangan

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Budaya Religius*

ABSTRACT

Sintyawati Kaaba. 2018. *"Religious Culture-Based Leadership at MI Terpadu Al-Ishlah Gorontalo"*. Undergraduate Thesis. Study Program of Education Administration. Department of Education Management. Faculty of Education. Universitas Negeri Gorontalo. Advisor I Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.Pd, and Advisor II Arwildayanto, M.Pd.

This study aims to describe: (1) preparation of religious culture-based school programs, (2) implementation of religious culture-based activities, (3) values applied in religious culture-based leadership, and (4) habituation of school community in implementing the religious culture. This study used qualitative approach with case study. Data were collected by using observation, interview and documentation. Data were analyzed by using data reduction, data presentation, and conclusions. Checking the validity of data extends the presence of researchers in the study sites, deep observation, triangulation of sources and researcher's methods / techniques and member check. The results show: (1) preparation of religious culture-based school programs such as the principal planning early in the semester to create a program of school activities involving school personnel, such as teachers and staffs, (2) implementation of religious culture-based activities, such as daily program, weekly program and annual program involving the teachers, students, parents and government, (3) values applied such as the value of religiosity, value of nationalism, value of independence, value of integrity and value of mutual cooperation, and (4) habituation of school community by doing murojaah the memorization (repeating the memorization), fasting on Tuesday and Thursday, liqa (mentoring), pray for Dhuha, pray for Dzuhur, etc. It is suggested: (1) for principal to improve the religious culture and achievements at MI Terpadu Al-Ishlah Gorontalo and always run the program in order to facilitate the school community in developing an understanding about Islam, (2) for teachers to use it as an improvement for teaching and learning in the classroom as well as helping the students in having superior skills, for students to continue performing the habituation in improving religious cultures, and (4) for other researchers to use it as a reference or consideration.

Keywords: *Leadership, Religious Culture*